

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN LOKAL TERHADAP STATUS GIZI
ANAK BALITA GIZI KURANG
DI KELURAHAN SAMBIROTO KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro



disusun oleh :

**WINDA ARIANI
G2C006062**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

The Effect of Local Food Supplementation on Nutritional Status of Undernourished Underfive Children in Sambiroto Village, Tembalang Subdistrict, Semarang City

Winda Ariani Martha Irene Kartasurya ***

ABSTRACT

Background : Undernourishment is still one of public health problems in Indonesia, although the government has conducted some allevation programs. Infection and low food intake are direct causes of undernourishment. One of the allevation program for undernourishment problem is local food supplementation. Local food supplementation aimed to improved nutritional status as well as nutrition education.

Objective : To investigate the effect of local food supplementation on nutritional status of undernourished underfive children.

Method : This study is an experimental research with a pre-posttest control group design. The subjects were undernourished underfive children. The treatment group received local food supplementation for consumption between meals, containing 200-300 kcals and 5-7 grams protein, use local ingredients and enriched vegetable or animal proteins. The treatment was given 3 times a week for a month. Control group was undernourished children without treatment. Data were analyzed using independent t-tests, paired t-tests and Mann Whitney tests.

Result : There was no difference in WAZ and WHZ scores between the two groups before treatment. There was a difference in nutritional status between before and after local food supplementation for a month in treatment group, WAZ ($p=0,007$) and WHZ scores ($p=0,000$). After the treatment, the nutritional status WAZ scores increased by $0,19 \pm 0,24$ SD and WHZ scores increased by $0,47 \pm 0,36$ SD. On the other hand, WAZ and WHZ scores in the control group did not increase.

Conclusion : Local food supplementation of undernourished underfive children can increase WAZ and WHZ scores. The increase in WHZ scores were higher than WAZ scores.

Keywords: undernourished underfive children, local food supplementation

* Student of Nutrition Science Program, Medical Faculty of Diponegoro University

** Lecture of Nutrition Science Program, Medical Faculty of Diponegoro University

Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Lokal terhadap Status Gizi Anak Balita Gizi Kurang di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

Winda Ariani* Martha Irene Kartasurya **

ABSTRAK

Latar Belakang : Gizi kurang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, walaupun pemerintah telah berupaya menanggulangnya. Penyebab gizi kurang secara langsung adalah infeksi dan asupan makanan yang rendah. Salah satu upaya penanggulangan masalah gizi kurang adalah dengan pemberian makanan tambahan lokal. Selain bertujuan untuk meningkatkan status gizi balita gizi kurang, pemberian makanan tambahan lokal juga bertujuan sebagai sarana penyuluhan dan pemulihan anak balita gizi kurang.

Tujuan : Mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan lokal terhadap status gizi anak balita gizi kurang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *pre-posttest control group design*. Subjek adalah anak balita dengan status gizi kurang di RW II dan RW VI Kelurahan Sambiroto. Kelompok perlakuan diberi makanan tambahan lokal berupa makanan selingan yang mengandung 200-300 kkal dengan protein 5-8 gram, mempergunakan bahan makanan setempat (lokal) dan diperkaya protein nabati atau hewani. Pemberian makanan tambahan dilakukan 3 kali dalam seminggu selama 1 bulan penelitian, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji *independent t- tests, paired t- tests dan Mann Whitney*.

Hasil : Sebelum perlakuan tidak terdapat perbedaan skor-z dengan indeks BB/U dan BB/TB antara 2 kelompok. Ada perbedaan status gizi anak balita gizi kurang berdasarkan skor-z indeks BB/U dan BB/TB sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan lokal selama 1 bulan pada kelompok perlakuan, untuk skor-z indeks BB/U ($p=0,007$) dan BB/TB ($p=0,000$). Setelah pemberian makanan tambahan lokal, pada kelompok perlakuan terjadi peningkatan status gizi berdasarkan skor-z indeks BB/U sebesar $0,19 \pm 0,24$ SD dan BB/TB sebesar $0,47 \pm 0,36$ SD sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan.

Simpulan : Pemberian makanan tambahan lokal pada anak balita gizi kurang selama 1 bulan dapat meningkatkan status gizi berdasarkan skor-z indeks BB/U dan BB/TB. Peningkatan status gizi berdasarkan skor-z indeks BB/TB lebih besar daripada BB/U

Kata kunci: gizi kurang, pemberian makanan tambahan lokal

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro